

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang suatu keadaan yang terjadi pada masa sekarang, seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2002: 86) bahwa penelitian deskriptif yaitu “mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor yang merupakan pendukung terhadap kualitas belajar-mengajar, kemudian menganalisis faktor-faktor tersebut untuk dicari peranannya.”

Alasan menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh jawaban atas keadaan yang terjadi pada masa sekarang dengan mengungkapkan “Pendapat Peserta didik Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Organisasi Pengolahan Makanan di SMK Negeri 9 Bandung.” Hal ini sesuai dengan pendapat Surakhmad (2006: 139) “penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang.”

B. Populasi Penelitian

1. Populasi

Arikunto (2002: 108) mengemukakan bahwa populasi adalah “keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi,” sedangkan menurut Masyhuri dan Zainuddin (2008: 151) “populasi penelitian digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi masalah sasaran penelitian.” Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik

tingkat II Program Keahlian Restoran Kelompok Pariwisata di SMK Negeri 9 Bandung yang telah melaksanakan pembelajaran OPM yang berjumlah 121 orang.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2002: 109) “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Pada penelitian ini penentuan sampel mengacu pada pedoman Arikunto (2002: 112) “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya apabila subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih”. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang yaitu 25% dari jumlah peserta didik tingkat II Program Keahlian Restoran SMK Negeri 9 Bandung. Angket bersifat kooperatif, artinya dari sampel diharapkan kerja sama dalam menyisihkan waktu dan menjawab pertanyaan-pertanyaan secara tertulis sesuai dengan petunjuk-petunjuk yang diberikan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Surakhmad (2004: 109) mengemukakan bahwa mengolah data adalah

Usaha yang konkret untuk membuat data itu “bicara”, sebab betapapun besarnya jumlah dan tingginya nilai data yang terkumpul (sebagai hasil fase pelaksanaan pengumpulan data), apabila tidak disusun dalam satu organisasi dan diolah menurut sistematis yang baik, niscaya data itu tetap merupakan bahan-bahan yang “membisu seribu bahasa.”

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik yang penulis gunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah angket. Arikunto (2002: 128)

mengemukakan bahwa angket adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.” Angket diberikan secara acak kepada peserta didik tingkat II Program Keahlian Restoran yang telah mengikuti dan lulus pada pembelajaran OPM di SMK Negeri 9 Bandung.

D. Teknik Pengolahan dan Penafsiran Data Penelitian

Pengolahan data bertujuan untuk mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang dapat diinterpretasikan, sehingga dapat memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menjabarkan hasil perhitungan persentase dari penyebaran frekuensi jawaban dan rata-rata persentase dari jawaban yang terdiri dari beberapa pilihan seperti pada angket nomor 3, 6, dan 13. Teknik pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Angket yang digunakan dalam penelitian ini disusun dengan mengacu pada kisi-kisi penelitian yang berkaitan dengan pendapat peserta didik tentang pelaksanaan pembelajaran Organisir Pengolahan Makanan di SMK Negeri 9 Bandung. Angket terdiri dari 18 item yang terdiri dari dua kriteria pertanyaan, yaitu:

- a. Pertanyaan dalam angket yang boleh dijawab hanya satu jawaban, sehingga frekuensi jawaban sama dengan responden.
- b. Pertanyaan dalam angket yang boleh dijawab lebih dari satu jawaban, sehingga jumlah frekuensi bervariasi sesuai dengan jumlah jawaban responden.

2. Tahap Pelaksanaan

Proses pelaksanaan penelitian ini yaitu dengan menyebarkan angket yang akan diisi oleh responden yaitu peserta didik tingkat II Program Keahlian Restoran SMK Negeri 9 Bandung yang telah mengikuti dan lulus pada pembelajaran Organisir Pengolahan Makanan sebanyak 30 orang.

3. Tahap Pengolahan Data

Langkah dalam mengolah data yang diperoleh melalui penyebaran angket adalah sebagai berikut:

a. Mengecek data

Mengecek data dilakukan setelah angket terkumpul, kemudian diperiksa kelengkapan jawaban responden pada setiap item pertanyaan dalam angket.

b. Tabulasi data

Tabulasi data dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi jawaban responden. Responden yang menjawab lebih dari satu jawaban, sehingga jumlah frekuensi bervariasi.

c. Persentase data

Persentase data digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket yang dihitung dalam jumlah persentase, karena jumlah jawaban pada setiap angket berbeda. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Mohamad Ali (Muslimat, 2004: 47) bahwa rumus untuk menghitung persentase adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P = Persentase (jumlah persentase yang dicari)
 f = Jumlah alternatif jawaban yang dipilih
 n = Jumlah responden
 100 % = Bilangan tetap

Rumus untuk menghitung rata-rata persentase jawaban angket nomor 3, 6, dan 13 adalah:

$$x P = \frac{P}{n}$$

Keterangan : $x P$ = Rata-rata persentase yang dicari
 P = Persentase alternatif jawaban
 n = Jumlah alternatif jawaban

d. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan Muhamad Ali data yang dipresentasikan kemudian dianalisis dengan menggunakan batasan-batasan yang penulis kemukakan sebagai berikut:

100%	= Seluruhnya
76,00% - 99,99%	= Sebagian besar
51,00% - 75,99%	= Lebih dari setengahnya
50,00% - 50,99%	= Setengahnya
26,00% - 49,99%	= Kurang dari setengahnya

1,00% - 25,99% = Sebagian kecil

0% - 0,99% = Tidak seorangpun

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melakukan suatu penelitian. Langkah pertama yang harus ditempuh dalam melakukan penelitian yaitu pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan pertanyaan pada reponden. Langkah selanjutnya yaitu memperbanyak alat pengumpulan data sampai data terkumpul untuk diolah. Penjelasan mengenai langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan dengan melakukan studi pendahuluan selama kegiatan Program Latihan Profesi (PLP) dengan menggunakan metode wawancara kepada guru mata diklat dan peserta didik yang telah mengikuti dan lulus pada pembelajaran Organisir Pengolahan Makanan.
2. Penyusunan proposal penelitian, meliputi penyusunan latar belakang masalah, penyusunan pembatasan masalah, perumusan masalah, serta penyusunan tujuan.
3. Penyusunan instrumen penelitian dengan menyebarkan angket. Penyebaran angket dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang pendapat peserta didik tentang pelaksanaan pembelajaran Organisir Pengolahan Makanan di SMK Negeri 9 Bandung.
4. Pengumpulan data responden. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan alat pengumpul data berupa angket.

5. Mengumpulkan kembali instrumen yang telah diisi oleh responden dan menginventarisir jawaban dari angket yang sudah disebar.
6. Mentabulasi data yang diperoleh dari instrumen penelitian kemudian mengumpulkan data menghitung skor yang diperoleh dan terakhir mempersentasekan jawaban yang diperoleh dari responden.
7. Membuat penafsiran, pembahasan hasil penelitian, kemudian menarik kesimpulan hasil penelitian.
8. Membuat implikasi penelitian.
9. Membuat rekomendasi penelitian yang ditujukan kelompok dan individu yang terkait dengan penelitian, diantaranya:
 - a. Peserta didik tingkat II Program Keahlian Restoran.
 - b. Guru mata diklat Organisir Pengolahan Makanan di SMK Negeri 9 Bandung.